

Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Multi Bintang Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di Bei Periode 2020-2023

Ricky Hamdani Ritonga^{1✉}, Marlina Siregar², Bhakti Helvi Rambe³

Fakultas Ekonomi, Universitas Labuhanbatu.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis kinerja keuangan Multi Bintang Indonesia Tbk tahun 2020 sampai dengan 2023 menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Sumber data penelitian adalah laporan keuangan berupa laba rugi dan neraca yang diakses melalui www.idx.co.id. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Analisis rasio likuiditas menggunakan current ratio, quick ratio, dan cash ratio. Untuk menilai solvabilitas, digunakan debt to equity ratio dan debt to asset ratio. Sedangkan untuk menilai profitabilitas, digunakan dua rasio, net profit margin dan return on equity. Hasil penelitian menunjukkan kinerja keuangan berada dalam posisi kurang baik pada tingkat likuiditas ditinjau dari rata-rata current ratio, quick ratio, dan cash ratio semuanya berada di bawah standar industri. Debt to equity ratio dan debt to asset ratio berada di atas standar industri yang menggambarkan kinerja keuangan dalam posisi kurang baik pada solvabilitas. Berdasarkan analisis return on equity dan net profit margin, kinerja keuangan berada dalam posisi yang baik dikarenakan rata-rata rasio lebih tinggi dari standar industri.

Kata Kunci: *Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas*

Abstract

This study aims to analyze the liquidity ratio, solvency ratio and profitability ratio to assess the financial performance of Multi Bintang Indonesia Tbk from 2020 to 2023. The research data source is the financial statements in the form of profit and loss and balance sheet which can be accessed through www.idx.co.id. This research is descriptive quantitative. Liquidity ratio analysis uses current ratio, quick ratio, and cash ratio. To assess solvency, debt to equity ratio and debt to asset ratio are used. Meanwhile, to assess profitability, two ratios were used, net profit margin and return on equity. The results showed that financial performance was in a poor position at the liquidity level in terms of the average current ratio, quick ratio, and cash ratio, all of which were below industry standards. Debt to equity and debt to asset ratios are above industry standards which illustrate poor financial performance in solvency. Based on the analysis of return on equity and net profit margin, financial performance is in a good position because the average ratio is higher than industry standards.

Keywords: *Financial Performance, Liquidity Ratio, Solvency Ratio, Profitability Ratio*

PENDAHULUAN

Pesatnya pertumbuhan dunia bisnis menyebabkan daya saing semakin kuat, sehingga perusahaan harus terus memantau kegiatan operasionalnya dalam jangka waktu tertentu agar dapat tetap bertahan selama periode berjalan. Salah satu indikator terpenting dari keberhasilan perusahaan adalah kinerja keuangannya. Kinerja keuangan perusahaan dapat diketahui dari data yang ditampilkan dalam laporan keuangan pada titik waktu tertentu (Putri, 2022). Melakukan analisis menyeluruh terhadap operasi keuangan perusahaan adalah salah satu cara bagi bisnis untuk memperbaiki dan meningkatkan produktivitas perusahaan. Indikator utama untuk menentukan kinerja bisnis yang baik dalam pengaturan operasional adalah kinerja keuangan perusahaan.

Salah satu industri yang penting untuk perekonomian adalah sektor makanan dan minuman (F&B). Multi Bintang Indonesia Tbk, adalah jenis usaha di bidang industri pada sektor makanan dan minuman di Indonesia. Perusahaan harus secara konsisten mengukur dan meningkatkan kinerja keuangannya untuk meminimalkan risiko penurunan kinerja keuangan. Salah satu alat yang paling penting dalam memahami posisi perusahaan adalah analisis rasio keuangan, diantara lainnya termasuk likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas dan analisis rasio keuangan lainnya. Membandingkan data dari laporan keuangan selama periode waktu tertentu untuk menilai produktivitas atau pertumbuhan perusahaan dikenal sebagai analisis rasio keuangan (Fitriani et al., 2023). Analisis rasio keuangan salah satu jenis analisis yang digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai situasi keuangan suatu perusahaan (Destiani & Hendriyani, 2022). Sedangkan menurut (Putri, 2022) analisis rasio keuangan merupakan metode membandingkan dua elemen laporan keuangan, yang direpresentasikan dalam bentuk matematis sederhana untuk periode waktu tertentu. Laporan keuangan perusahaan diperiksa menggunakan analisis rasio keuangan (Panjaitan, 2020). Tujuan analisis keuangan adalah untuk menentukan keberhasilan perusahaan selama periode waktu tertentu, dengan mempertimbangkan aset, kewajiban, dan modal yang tersedia (Lase et al., 2022).

Likuiditas adalah bagaimana suatu perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendek. Penting untuk memahami seberapa cepat sebuah bisnis bisa mengubah hartanya menjadi kas untuk memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari. Di sisi lain, solvabilitas suatu perusahaan menunjukkan seberapa baik perusahaan tersebut mampu dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Ini adalah indikator utama bagi investor dan kreditor dalam menentukan risiko investasi. Terakhir, profitabilitas menunjukkan efektivitas bisnis dalam mencapai keuntungan dari operasionalnya. Analisis terhadap ketiga aspek di atas akan memberikan informasi yang komprehensif mengenai kesehatan keuangan Multi Bintang Indonesia Tbk.

Tujuan penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai posisi keuangan Multi Bintang Indonesia Tbk dengan melakukan analisis rasio keuangan secara rinci terhadap likuiditas (current ratio, quick ratio dan cash ratio), solvabilitas (total debt to asset dan total debt to equity, dan profitabilitas (net profit margin dan return on equity). Melalui pemahaman yang komprehensif terhadap ketiga aspek tersebut, Multi Bintang Indonesia Tbk dapat mengidentifikasi potensi risiko dan peluang yang ada, sehingga dapat mempertahankan kinerja keuangan yang optimal.

METODOLOGI

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang didasarkan pada laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi yang diakses melalui www.idx.co.id. Penelitian kuantitatif menggunakan data berbentuk angka untuk menganalisis informasi yang diinginkan menggunakan analisis statistik (Balaka, 2022). Metode penelitian ini disebut

dengan metode deskriptif kuantitatif. Menurut (Abdullah, 2015) penelitian deskriptif merupakan penelitian dengan tujuan menggambarkan apa yang terjadi pada saat dilakukan penelitian dan menyelidiki penyebab gejala tertentu. Penelitian ini menggunakan metode analisis rasio, yaitu mendeskripsikan hubungan antara jumlah tertentu dengan jumlah lainnya. Analisis profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas merupakan tiga analisis rasio yang digunakan. Metode ini digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dari tahun 2021 hingga 2023 pada Multi Bintang Indonesia Tbk.

Teknis Analisis Data

Rasio Likuiditas

1. *Current ratio*

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2. *Quick ratio*

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

3. *Cash ratio*, menurut (Kasmir, 2019) mengukur berapa banyak kas atau setara kas yang bisa digunakan untuk melunasi utang. Standar industri *cash ratio* adalah 50%, dihitung dengan menerapkan rumus:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Rasio Solvabilitas

1. *Debt to assets ratio*

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2. *Debt to equity ratio*

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}} \times 100\%$$

Rasio Profitabilitas

1. *Net profit margin*

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

2. *Return to equity*

$$\text{Return to Equity} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Laporan Keuangan PT. Multi Bintang Indonesia Tbk

	Tahun			
	2020	2021	2022	2023
Jumlah Aset	2.907.425.000.000	2.922.017.000.000	3.374.502.000.000	3.407.442.000.000
Aset Lancar	1.189.261.000.000	1.241.112.000.000	1.649.257.000.000	1.733.206.000.000
Kas dan Setara Kas	633.253.000.000	638.197.000.000	842.329.000.000	798.000.000.000
Persediaan	171.037.000.000	208.324.000.000	267.023.000.000	209.196.000.000
Laba Bersih Setelah Pajak	285.617.000.000	665.850.000.000	924.906.000.000	1.066.467.000.000
Penjualan	1.985.009.000.000	2.473.681.000.000	3.114.907.000.000	3.322.282.000.000
Utang Lancar	1.338.441.000.000	1.682.700.000.000	2.154.777.000.000	1.870.445.000.000
Total Hutang	1.474.019.000.000	1.822.860.000.000	2.301.227.000.000	2.015.987.000.000
Modal	1.433.406.000.000	1.099.157.000.000	1.073.275.000.000	1.391.455.000.000

Sumber www.idx.co.id Laporan Keuangan Multi Bintang Indonesia Tbk

1. Rasio Likuiditas

Tabel 2. Analisis Rasio Likuiditas

Analisis	Tahun				Standar Industri
	2020	2021	2022	2023	
<i>Current Ratio</i>	88,85%	73,76%	76,54%	92,66%	200%
<i>Quick Ratio</i>	76,08%	61,38%	64,15%	81,48%	150%
<i>Cash Ratio</i>	47,31%	37,93%	39,09%	42,66%	50%

Sumber data diolah peneliti

Berdasarkan tabel 2 analisis rasio likuiditas ditinjau pada hasil analisis *current ratio* di tahun 2021 terjadi penurunan sebesar 15,09% dari tahun 2020. Terjadi kenaikan 2,78% di tahun 2022 dari tahun 2021. Terjadi kenaikan 16,12% dari tahun 2022 ke tahun 2023. Hasil analisis *quick ratio* tahun 2020 ke tahun 2021 terjadi penurunan 14,7%, dan terjadi kenaikan 2,77% pada tahun 2022 dari tahun 2021, di tahun 2023 terjadi kenaikan 17,33% dari tahun 2022. Hasil analisis *cash ratio* di tahun 2021 terjadi penurunan sebesar 9,38% dari tahun 2020, dan mengalami kenaikan di tahun 2022 dari tahun 2021 sebesar 1,16% dan kembali naik pada tahun 2023 dari tahun 2022 sebesar 3,57%. %. Dalam 4 tahun terakhir pada tahun 2020 sampai 2023 tingkat rasio likuiditas masih kurang baik ditinjau dari analisis *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio* yang berada dibawah standar industri.

2. Rasio Solvabilitas

Tabel 3. Analisis Rasio Solvabilitas

Analisis	Tahun				Standar Industri
	2020	2021	2022	2023	
<i>Debt to Assets Ratio</i>	50,70%	62,38%	68,19%	59,16%	35%
<i>Debt to Equity Ratio</i>	102,83%	165,84%	214,41%	144,88%	90%

Sumber data diolah peneliti

Berdasarkan tabel 3 analisis rasio solvabilitas ditinjau pada hasil analisis *debt to assets ratio* mengalami kenaikan berturut-turut dari tahun 2020 sampai tahun 2022 dimana kenaikan sebesar 11,68% dari tahun 2020 ke tahun 2021 dan 5,81% dari tahun 2021 ke tahun 2022, dimana kenaikan persentase tersebut menjelaskan bahwa kinerja keuangan dalam posisi kurang baik karena diatas standar industri dan terjadinya penurunan di tahun 2023 dari tahun 2022 sebesar 9,03%, walau terjadi penurunan ditahun 2023 akan tetapi kinerja keuangan tetap dalam posisi kurang baik dikarenakan masih diatas rata-rata industri. Hasil analisis *debt to equity ratio* mengalami kenaikan berturut-turut dari tahun 2020 sampai tahun 2022 dimana kenaikan sebesar 63,01% dari tahun 2020 ke tahun 2021 dan 48,57% dari tahun 2021 ke tahun 2022, dimana kenaikan persentase tersebut menjelaskan bahwa kinerja keuangan dalam posisi

kurang baik karena diatas standar industri dan terjadinya penurunan pada tahun 2023 dari tahun 2022 sebesar 69,53%, walau terjadi penurunan ditahun 2023 akan tetapi kinerja keuangan tetap dalam posisi kurang baik dikarenakan masih diatas rata-rata industri.

3. Rasio Profitabilitas

Analisis	Tahun				Standar Industri
	2020	2021	2022	2023	
<i>Net Profit Margin</i>	14,39%	26,92%	29,69%	32,10%	20%
<i>Return on Equity</i>	19,93%	60,58%	86,18%	76,64%	40%
Sumber data diolah peneliti					

Berdasarkan pada table 4 analisis rasio profitabilitas terhadap hasil analisis *net profit margin* mengalami kenaikan setiap tahunnya dari 2020 sampai tahun 2023 dimana kenaikan dari tahun 2020 ketahun 2021 sebesar 12,53%, dari tahun 2021 ke tahun 2022 sebesar 2,77% dan dari tahun 2022 ke tahun 2023 sebesar 2,41%. Hasil analisis *return on equity* terjadinya kenaikan berturut-turut dari tahun 2020 sampai tahun 2022 dan terjadi penurunan dari 2022 ke tahun 2023, dimana kenaikan pada tahun 2021 sebesar 40.65% dari tahun 2020 dan kenaikan sebesar 25,6% pada tahun 2022 dari tahun 2021, penurunan sebesar 9,54% di tahun 2023 dari tahun 2022. Pada tahun 2020 kinerja keuangan kurang baik ditingkatkan dari *net profit margin* dan *return on equity* dikarenakan masih berada dibawah standar industri dan pada tahun 2021, 2022 dan 2023 kinerja keuangan baik ditingkatkan dari *net profit margin* dan *return on equity* dikarenakan telah mencapai diatas standar industri.

SIMPULAN

1. Hasil penelitian pada analisis rasio likuiditas pada ketiga aspek rasio *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio* masih berada di bawah standar industri dari tahun 2020 sampai tahun 2023. Hal ini menjelaskan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam posisi kurang baik.
2. Hasil analisis rasio solvabilitas terhadap analisis *debt to assets ratio* dan *debt to equity ratio* berada di atas standar industri dari tahun 2020 sampai tahun 2023, hal ini menjelaskan kinerja keuangan kurang baik.
3. Hasil analisis rasio profitabilitas dari aspek *net profit margin* dan *return on equity* diatas standar industri pada tahun 2021, 2022 dan 2023 menjelaskan kinerja keuangan perusahaan baik dalam menghasilkan keuntungan, meskipun pada tahun 2020 kinerja keuangan kurang baik karena berada dibawah standar industri.

Referensi :

- Abdullah, M. (2015). *Metode penelitian kuantitatif*. Aswaja pressindo.
- Balaka, M. Y. (2022). *Metodologi penelitian kuantitatif*.
- Cholil, A. A. (2021). Analisis rasio likuiditas dan profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan perusahaan PT Berlina Tbk tahun 2014-2019. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(3), 401-413.
- Destiani, T., & Hendriyani, R. M. (2022). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1), 33-51.
- Fitriani, F., Riski Anggarini, D., & Angelica Cindiyasari Sihono, S. (2023). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021. *Journals Econ. Bus*, 3(1), 43-52.
- Kasmir, A. L. K. (2019). *Pertama. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.*

- Lase, L. P. D., Telaumbanua, A., & Harefa, A. R. (2022). Analisis kinerja keuangan dengan pendekatan rasio profitabilitas. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(2), 254–260.
- Masyita, E., & Harahap, K. K. S. (2018). Analisis kinerja keuangan menggunakan rasio likuiditas dan profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 1(1), 33–46.
- Panjaitan, R. Y. (2020). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan: Studi kasus pada sebuah perusahaan jasa transportasi. *Jurnal Manajemen*, 1(1), 57–64.
- Priatna, H. (2016). Pengukuran kinerja perusahaan dengan rasio profitabilitas. *Akurat | Jurnal Ilmiah Akuntansi FE Unibba*, 7(2), 44–53.
- Putri, B. G. (2022). Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan. *Inspirasi: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 17(1), 214–226.
- Riesmiyantiningtias, N., & Siagian, A. O. (2020). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk. *Akrab Juara: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 5(4), 244–254.
- Shofwatun, H., Kosasih, K., & Megawati, L. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Danrasio Profitabilitas Pada Pt Pos Indonesia (Persero). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 59–74.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan: teori, aplikasi, dan hasil penelitian/V. Wiratna Sujarweni*.